BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Keinginan pemerintah Indonesia ingin menjadikan busana muslim Indonesia sebagai kiblat busana muslim dunia dipengaruhi oleh beberapa kepentingan nasional Indonesia, kepentingan tersebut akan dijabarkan menggunakan teori nasional interest menurut Jack C Plano. Kepentingan tersebut meliputi :

1. **Kepentingan Indonesia yang bisa diambil dari bidang politik yaitu** : Meningkatkan citra Indonesia dimata dunia sebagai negara muslim terbesar di dunia dengan menggunakan busana muslim. Pesatnya perkembangan industri fesyen khususnya dibidang fesyen muslim dan besarnya potensi atau peluang busana muslim Indonesia dikancah Internasional, membuat pemerintah Indonesia menargetkan pada tahun 2020 Indonesia menjadi kiblat busana muslim dunia yang sebelumnya pada 2018 Indonesia telah berhasil menjadi kiblat busana muslim Asia. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan mimpi tersebut.

   Deputi Bidang Koordinasi Industri dan Perdagangan, Edy P. Irawady, mengatakan masyarakat Muslim Indonesia saat ini juga sudah melek fesyen, dan target menjadi kiblat fesyen muslim dunia bukanlah hal yang berlebihan dan harus segera diupayakan. Kementerian Perindustrian berupaya mewujudkannya dengan memulai sebuah langkah, yakni

menyeragamkan suara para pemangku kepentingan industri mode.Upaya pemerintah antara lain membuat wadah komunitas para desainer muslim Indonesia contohnya APMII, IMFD, dan masih banyak lainnya, tujuannya agar para desainer dibina secara matang untuk mempersiapkan menghadapi persaingan internasional. Selain itu pemerintah juga membuat acara pagelaran *fashion show* khusus *modest fashion* seperti *Muslim fashion festival, Indonesia modest fashion week,* dan masih banyak lainnya.

Tak jarang Desainer Indonsia lulusan dari APMII atau IMFD melebarkan syap mereka ke pagelaran modest fashion week atau bahkan di ajang bergengsi seperti *Paris fashion week, London fashion week, dan Newyork Fashion Week.* Tentunya, kita semua berharap, semoga desainer Indonesia yang punya nama besar di negeri sendiri mampu menja lankan bisnis ini dan bisa membawa nama Indonesia ke dunia fesyen internasional. Dan, akhirnya nama Indonesia menjadi terkenal karena industri kreatif, fesyen hijab yang sangat layak tampil di pasar dunia.

2. **Kepentingan Indonesia yang bisa dimanfaatkan dari bidang ekonomi yaitu:** Perkembangan industri mode di Indonesia tak lepas dari sektor busana muslim yang melaju pesat. Secara umum, nilai ekspornya dari tahun 2013 mencapai USD 11,78 miliar, bahkan pada periode Januari-Juli 2014 senilai USD 8,47 miliar. Beberapa waktu lalu Menteri Koperasi dan UKM Indonesia, Anak Agung Gusti Ngurah Puspayoga, melemparkan wacana atau impiannya untuk menjadikan Indonesia sebagai raja ekspor

pakaian muslim. Pada periode Januari-Juli 2014, lima negara utama tujuan ekspor produk fesyen adalah Amerika Serikat dengan nilai ekspor USD 2,98 miliar, Jepang senilai USD 530 juta, Afrika Selatan USD 526 juta, Jerman USD 501 juta, dan Uni Emirat Arab USD 416 juta.

Dalam Organisasi Konferensi Islam (OKI), saat ini Indonesia menempati peringkat ketiga dalam ekspor fesyen muslim dengan nilai US$7, 18 miliar, setelah Bangladesh (US$22 miliar) dan Turki (US$14 miliar). Tentu hal ini menimbulkan pemerintah semakin gencar melakukan upaya-upaya untuk menjadikan Indonesia di peringkat pertama.Khusus fesyen muslim, saat ini memiliki target market yang potensial di lima negara utama, yaitu Saudi Arabia, Pakistan, Uni Emirat Arab, negara-negara di Eropa Selatan seperti Kazakhstan, negara-negara Islam di Eropa Timur dan Asia Selatan. Pertumbuhan industri busana muslim di Indonesia juga menarik perhatian dunia. Saat ini Indonesia tercatat memiliki tingkat ekspor busana muslim yang besar ke negara-negara muslim seperti Malaysia, Turki, Brunei Darussalam, Uni Emirat Arab, dan negara-negara lainnya di Timur Tengah.

Kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap Busana Muslim sangat tinggi. Berdasarkan laporan *State of the Global Islamic Economy Repot* 2015 yang ditulis oleh Thomson Reuters dan Dinard Standard, Indonesia berada di urutan ketiga daftar konsumsi terbesar di dunia untuk Mode Hijab/Fesyen Hijab. Dua negara di atasnya adalah Turki (peringkat pertama) dan Uni Emirat Arab (peringkat kedua). Konsumen Muslim

menghabiskan kurang lebih 243 miliar dolar AS untuk pakaian di tahun 2015. Khusus untuk busana Muslim saja angkanya tahun itu mencapai 44 miliar dolar, atau 18 persen dari keseluruhan. Mimpi Indonesia untuk menjadi kiblat busana Muslim dunia bukan angan-angan semata. Setidaknya Kementerian Perdagangan mencatat ada kenaikan di angka ekspor produk busana Muslim Indonesia.

Menurut data Kementerian Perdagangan, pada periode 2011-2015 nilai ekspor produk busana Muslim menunjukkan kenaikan sebesar 8,15 persen. Pada 2015 volume ekspor busana Muslim mencapai 4,57 miliar dolar AS. Mimpi Indonesia untuk menjadi kiblat busana Muslim dunia bukan angan-angan semata. Setidaknya Kementerian Perdagangan mencatat ada kenaikan di angka ekspor produk busana Muslim Indonesia. Menurut data Kementerian Perdagangan, pada periode 2011-2015 nilai ekspor produk busana Muslim menunjukkan kenaikan sebesar 8,15 persen. Pada 2015 volume ekspor busana Muslim mencapai 4,57 miliar dolar AS.

3. **Keinginan Indonesia yang bisa dimanfaatkan dalam bidang budaya yaitu:** sebagai sarana diplomasi *fashion* untuk mencapai kepentingan nasional. Indonesia mempunyai warisan budaya yang sangat melimpah yang bisa digunakan para desainer khususnya di fesyen muslim untuk menunjukkan ciri khas budaya Indonesia. Beberapa diantaranya adalah seperti kain batik, songket, dan masih banyak lagi. Sederet desainer busana muslim Indonesia telah berhasil mengikuti *event p*agelaran

fashion show internasional seperti *London Fashon Week, Paris Fashion Week,* dan *Newyork Fashion Week*. Mereka seperti Jeny Tjahyawati, Dian Pelangi, Zaskia Sungkar, dan masih banyak lainnya. Mereka dengan bangga memperkenalkan busana muslim Indonesia yang penuh kreatifitas, inovatif, dan bahan atau coraknya menggunakan kain khas Indonesia yang menambah nilai estetika. Menujukkan warisan budaya Indonesia yang sangat beragam. Tidak jarang desain busana muslim Indonesia ini dipakai sebagai pilihan busana para pengamat mode. Hal ini tidak menutup kemungkinan mimpi Indonesia menjadi kiblat busana muslim dunia akan terwujud.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap manusia pada dasarnya memerlukan sandang (pakaian) yang digunakan untuk menutupi kulit dan aurat mereka. Pakaian sebagai penutup aurat, Pakaian sebagai pelindung *(taqwa*). Pakaian sebagai penunjuk identitas. Pakaian sebagai petunjuk kepribadian seseorang. Sebagai seorang muslim kita harus melihat kaidah-kaidah berbusana yang sesuai dengan syariat Islam. Supaya apa yang dipakai mencerminkan seorang muslim yang berkepribadian Islam. Desain busana muslim Indonesia yang lebih toleran dan bisa diterima dibeberapa negara, dan selalu menggunakan kain khas Indonesia menambah nilai ekstetiska untuk memperkenalkan warisan budaya Indonesia yang sangat melimpah tidak menutup kemungkinan untuk Indoneisa menjadi kiblat busana muslim dunia.

B. Saran

Melihat dari beberapa hal yang telah dijelaskan melalui kepentingan Indonesia menjadikan busana muslim sebagi kiblat busana muslim dunia, penulis menyarankan agar penelitian tersebut untuk dapat diteliti lebih lanjut. Mengingat masih banyaknya hal yang perlu untuk diketahui lebih luas lagi. Terlebih perkembangan Industri fesyen muslim Indonesia yang ditargetkan pemerintah Indonesia sebagai kiblat busana muslim dunia pada tahun 2020, dalam artian penelitian ini masih berlangsung sampai saat ini.

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG